

EVALUASI KETIDAKTEPATAN KODE DIAGNOSIS DIABETES MELLITUS DI RUMAH SAKIT ISLAM JEMURSARI SURABAYA

Sela Anggreani, Titin Wahyuni, Anna Rosarini, Dian Pratiwi

ABSTRAK

Ketepatan pengkodean diagnosis penting dalam bidang manajemen data klinis, klaim biaya asuransi, serta hal-hal yang berkaitan dengan asuhan dan pelayanan kesehatan. Audit pengkodean dilakukan agar proses dan hasil pengkodean yang dihasilkan akurat. Dari hasil wawancara dengan Kepala Rekam Medis RSI Jemursari didapatkan keterangan bahwa di unit rekam medis belum pernah dilakukan audit coding, hal itu akan menyebabkan adanya ketidaktepatan dalam mengkode diagnosis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi ketidaktepatan kode diagnosis diabetes mellitus di RSI Jemursari Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini sebesar 1500 resume medis elektronik. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *simple random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin dan didapatkan jumlah sampel sebesar 316 resume medis elektronik dan 2 petugas koding rawat jalan. Pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar checklist. Dari jumlah sampel sebesar 316 resume medis elektronik ditemukan ketidaktepatan pada pemberian kode diagnosis kasus DM sebesar 39% (123 resume medis elektronik) dan kode tepat sebesar 61% (193 resume medis elektronik). Kesimpulan penelitian ini adalah petugas koding rawat jalan saat mengkode diagnosis melewati tahap ke 4 dari 6 item SPO Pengelolaan Rekam Medis, petugas koding pertama menggunakan ICD WHO 2005, petugas koding kedua menggunakan hafalan (daya ingat), dan penyebab SIMRS belum terfasilitasi tanda khusus seperti tanda dagger (†).

Kata kunci : Diabetes Mellitus, Ketepatan, ICD-10, Rumah Sakit